

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya. (Subagyo, 2004, hlm. 66) Data-data yang digali tentang pengaruh promosi dan pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam menjadi nasabah tabungan e-mas di Bank Syariah Indonesia.

##### b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif Deskriptif, Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Sehingga hasil pengolahan tersebut dapat dipaparkan dalam bentuk angka-angka agar lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang akan memerlukan informasi tentang keberadaan gejala tersebut. (Siyoto & Ali Sodik, 2015, hlm. 111–112)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kampus UIN Antasari Banjarmasin (Jl. A. Yani No.Km4,5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banmjarasin Tim. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan) atau lebih tepatnya pada mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, prodi (Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Asuransi Syariah).

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau entitas yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu dan berbagi ruang atau lingkungan tertentu. Dalam penelitian, populasi ini harus jelas, terdefinisi, dan dapat diidentifikasi dengan baik. Populasi merupakan dasar untuk menentukan sampel yang akan diambil dalam penelitian statistik. (Sugiyono, 2015, hlm. 117) Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin dari prodi (Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Asuransi Syariah) berjumlah 1.484 orang. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Diakses pada 20 Februari 2022 pukul 10.23 wita).

#### 2. Sampel

##### a. Teknik Sampling

Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap bagian elemen elemen populasi. Mereka melakukan ini untuk memastikan bahwa hasil seleksi akan mencerminkan semua karakteristik yang ada dalam populasi. Sampel adalah sebagian dari komponen populasi yang dipilih. Satuan sampling adalah kesatuan yang dipilih; ini disebut sampling. Nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan populasi disebut parameter, sedangkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan sampel disebut statistik, yang juga dikenal sebagai penaksir atau estimator dari

parameter. Sampel yang baik dapat menunjukkan karakteristik populasinya dengan tingkat akurasi dan presisi yang tinggi. (sanusi, 2011, hlm. 87). Tingkat akurasi menunjukkan seberapa jelas peneliti mempengaruhi sampel yang diambil. Besar standar error untuk sampel rata-rata menentukan tingkat presisi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling*, yang berarti sampel diambil secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi. Standar kesalahan 10%. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari memiliki 1.484 mahasiswa, dengan persentase kelonggaran 10%. Perhitungan dilakukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran Populasi

e = nilai kritis (batas toleransi error = 10%)

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

Dengan memakai rumus Slovin didapatkan hitungan jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 96.68.

Maka jika jumlah responden yaitu **96 responden**.

#### **D. Desain Pengukuran**

Penelitian ini menggunakan desain pengukuran dalam skala likert diperlukan indikator yang selanjutnya akan diturunkan menjadi item yang berasal

dari turunan variabel itu sendiri. Item tersebutlah yang selanjutnya akan dijawab dengan gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun skor yang akan diberikan pada setiap jawaban adalah sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS): 5
2. Setuju (S): 4
3. Netral (N): 3
4. Tidak Setuju (TS): 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS): 1

Pengukuran tersebut menggunakan asumsi skala likert 5,4,3,2,1.

#### **E. Data dan Sumber Data**

a) Data yang akan diteliti penelitian ini meliputi:

1) Data Primer

Data primer adalah data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden yaitu mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi tiga prodi yakni Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Asuransi Syariah.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data penting yang dapat mendukung atau melengkapi data-data primer. Data-data sekunder yang digali dalam penelitian ini untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

b) Sumber Data

Sumber data untuk data primer adalah mahasiswa FEBI UIN Antasari yang menjadi nasabah tabungan E-mas Bank Syariah Indonesia. Sedangkan sekunder adalah data yang berupa dokumen-dokumen tertulis berupa buku, laporan, hasil penelitian, maupun dokumen tertulis lainnya.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data dijelaskan langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penyebaran angket (kuesioner) dan dokumentasi

### **a) Kuesioner**

Kuesioner ialah beberapa pertanyaan yang tertulis dan digunakan untuk mendapatkan sesuatu informasi dari para responden, mengenai beberapa hal yang diketahui oleh responden. Kuesioner berupa satu set tulisan pertanyaan yang dibuat supaya responden mencatat jawabannya, biasanya secara terbuka alternatif jawaban ditentukan. Kuesioner dapat berupa daftar cocok (checklist) atau skala dalam instrumen penelitiannya.

### **b) Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.

## **G. Teknik analisis data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas yaitu pengukuran untuk melihat apakah data yang akan diukur valid atau tidak, valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013, hlm. 121). Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas adalah berdasarkan signifikansi, biasanya pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikansi terhadap skor total atau instrument dinyatakan valid bila  $r_{hitung} > r_{table}$ . Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{table}$ , maka angket tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{table}$ , maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian alat ukur dilakukan kepada 96 responden dari Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Hasil pengujian menggunakan SPSS for Windows.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, dan lain sebagainya, namu ide dari konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2016). Jadi fokus utama dalam uji reliabilitas adalah data yang dihasilkan dapat dipercaya.(Purwanto, 2018, hlm. 70) Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Jika  $\alpha >$

0,60 maka reliable, perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Sementara, jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

## 2. Uji asumsi klasik

### a. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dapat digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau bisa juga membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan jenis analisis statistika yang akan digunakan (Widana and Muliani, 2020, hlm. 2-3).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal

2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dipakai untuk mengetahui antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki keterikatan satu sama lain. Penelitian antara variabel akan dikatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ .
- 2) Dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance  $< 0,10$  dan jika nilai VIF  $>$  dari  $10,00$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dipakai untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, untuk pengujian *Glejser* adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

2) Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier berganda

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 267) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \times_1 + \beta_2 \times_2 + e_i$$

Keterangan:

Y = Keputusan Mahasiswa

$\times_1$  = Promosi

$\times_2$  = Pengetahuan Konsumen

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefesisen regresi

$e_i$  = Kesalahan Pengganggu (*error*)

#### b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar persentase hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebagai berikut:

- 1) Jika  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat atau variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variabel terikat.
- 2) Jika  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat. (Priyatno, 2011, hlm. 50)

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

#### c. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji T adalah dengan melihat signifikansi dan nilai  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh apabila nilai Sig  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh jika nilai Sig  $> 0,05$  dan jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .